**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dengan majunya teknologi sekarang ini menuntut untuk perkembangan dari era konvensional menuju era digital. Pemanfaatan teknologi dapat berpengaruh dalam kehidupan aspek sehari-hari karena setiap pekerjaan yang dilakukan sering dikerjakan menggunakan media elektronik karena proses pengolahan data yang biasanya dikerjakan dengan waktu lama menjadi cepat dan efisien, baik penggunaan media elektronik mempermudah mengakses segala sesuatu dengan cepat dan akurat, serta pemrosesan data yang diolah akan menjadi suatu informasi, sehingga akan meningkatkan kinerja pemerintah dalam berbagai bidang.

Sistem administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi Negara yang berperan penting dalam pemerintah dan pembangunan. Penyelengaraan administrasi kependudukan diarahkan untuk memenuhi hak asasi setiap orang, pemenuhan data statistik peristiwa kependudukan, meningkatkan kesadaran dan kewajiban penduduk dalam pelayanan administrasi kependudukan, memberikan dukungan dalam perencanaan pembangunan kependudukan secara nasional, regional dan lokal, serta meningkatkan pelayanan publik. Dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan, pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan, dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan, serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan ([Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan](https://sipp.menpan.go.id/webcontrol/assets/kcfinder/upload/files/UU_no_24_thn_2013(19).pdf)). Pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan tanggung jawab dari Kabupaten / Kota, yang mana pelaksanaan awalnya dimulai dari Kelurahan/Nagari. Pelayanan ini harus dilakukan dengan benar dan tepat, sehingga penduduk mendapat pelayanan yang memuaskan dalam waktu yang cepat (Indonesia & Rakyat, 2013)⁠.

Kantor Kelurahan Kaligandu kota Serang, melayani semua pelayanan administrasi publik yang sudah tercantum di kantor kelurahan diantaranya seperti pembuatan surat permohonan KTP, surat permohonan pembuatan KK, surat keterangan domisili. Akan tetapi semua Pelayanan Administrasi dan penyimpanan data masih dikerjakan dengan cara manual yaitu masih menggunakana *microsoft word* dan *microsoft excel* menyebabkan proses input, perubahan, penghapusan, dan proses rekapituasi data lainnya butuh waktu yang lama dalam pengerjaannya. Penyimpanan datanya masih dalam bentuk berkas – berkas sehingga sering terjadi penyimpanan data ganda dan hilangnya sebagian berkas dari penduduk yang telah di data. Proses registrasi untuk pengisian formulir pengajuan masih manual dan sering terjadi kesalahan dalam pengisian data yang menyebabkan proses pengisian berulang kali. Oleh karena itu administrasi kependudukan Kelurahan Kaligandu membutuhkan sebuah aplikasi pendukung untuk mengatasi permasalahan sistem yang telah ada. belum tersedianya sistem pelayanan secara *online* yang bisa diakses melalui aplikasi atau *web*. Proses ini dilakukan kurang baik apalagi ditengah pandemi saat ini yang mengharuskan masyarakat untuk beraktifitas dirumah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, dan terkadang masyarakat yang sibuk belum sempat untuk datang kekelurahan dan mengurus surat-surat yang harus diselesaikan karena tidak bisa mengirim persyaratan melalui file dokumen, oleh karena itu sistem pelayanan administrasi harus dapat bekerja secara efektif dan efisien yang dapat memudahkan pemrosesan pelayanan.

Dengan permasalahan diatas maka, dibutuhkan sebuah sistem yang baik dan terintegrasi dalam melakukan proses bisnisnya berdasarkan sistem yang telah ada sebelumnya, sehingga penulis berencana membuat “**Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Pada Kantor Kelurahan Kaligandu Kota Serang”** menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dengan MySQL sebagai database *engine.* Pemanfaatan teknologi informasi untuk permasalahan ini yaitu dengan pembangunan aplikasi berbasis web dan. Aplikasi web dijadikan sebagai media pengelolaan data kependudukan oleh pengguna dalam melakukan layanan kependudukan. Dengan adanya aplikasi berbasis website, maka pengguna atau penduduk bisa melakukan permohonan layanan kependudukan dimana saja secara *realtime* dan dapat membantu teknis dalam pemrosesan/pengolahan dan data pelayanan administrasi kependudukan.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis melihat permasalahannya yang terjadi yaitu:

1. Masih banyaknya data/berkas surat baik *Hardcopy* ataupun *Softcopy* yang tidak terkelola dengan baik.
2. Proses rekapitulasi data untuk pembuatan laporan yang membutuhkan waktu relatif lama.
3. Sering terjadinya kesalahan dalam pengisian formulir pengajuan surat.
4. Belum tersedianya sistem informasi pelayanan secara online yang diakses melalui aplikasi atau *website* untuk memudahkan masyarakat dalam administrasi kependudukan yang efektif.
5. **Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan tersebut adalah:

1. Pada sistem ini hanya menghasilkan surat pengantar untuk administrasi kependudukan surat pengantar pembuatan KTP, KK ke kecamatan dan Pada surat domisili
2. Bahasa pemprograman yang digunakan dalam pembuatan *website* ini adalah *PHP* dan *MySql* sebagai DBMS.
3. *Fitur* dalam sistem ini hanya untuk memasukkankan permohonan layanan administrasi kependudukan dan melihat riwayat layanan yang bisa diakses oleh penduduk yang sudah terdaftar di dalam sistem.
4. Hanya kelurahan yang dapat *print out* surat pengantar dan surat domisili.
5. Sistem ini juga membantu laporan penduduk untuk dimasukkan sebagai laporan tiap tahunnya.
6. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan administrasi di kelurahan Kaligandu kota Serang yang mampu mengelola berkas administrasi pelayanan dengan baik?
2. Bagaimana sistem informasi pelayanan administrasi di kelurahan Kaligandu kota Serang memproses rekaitulasi data untuk pembuatan laporan tidak membutuhkan waktu yang relatif lama?
3. Bagaimana sistem informasi pelayanan administrasi di kelurahan Kaligandu kota Serang meminimalisir kesalahan dalam pengisian formulir pengajuan surat?
4. Bagaimana sistem informasi pelayanan administrasi di kelurahan Kaligandu kota Serang membangun sistem pelayanan administrasi yang efektif ?
5. **Tinjauan dan Manfaat Penelitian**

**E.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian pelayanan administrasi pada kantor kelurahan Kaligandu kota Serang yaitu

1. Sistem ini membantu mengoptimalkan proses pelaksanaan administrasi kependudukan sehingga meminimalisisir resiko terjadinya kesalahan akibat *human error.*
2. Untuk dijadikan sebagai alternatif tambahan dalam penyimpanan berkas administrasi kependudukan

**E.2 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis
2. Mendapatkan pembelajaran bagi penulis untuk menguji kemampuan yang sudah di dapat selama mengikuti pembelajaran di Universitas Banten Jaya.
3. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan penelitian serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan diperguruan tinggi dengan membuat suatu penelitian secara ilmuan dan sistematis.
4. Bagi Pihak Instansi
5. Diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu di bidang IT administasi kegiatan yang lebih *fleksibel* dan mudah.
6. Membantu mengoptimalkan dalam administrasi kependudukan di kantor Kelurahan Kaligandu
7. Memberikan manfaat bagi penguna dalam penggunaan waktu yang lebih *fleksibel*, cepat, dan digunakan untuk Pelayanan administrasi Kependudukan.
8. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang penulis pakai dalam penyusunan ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian Bab I merupakan bab pendahuluan dari skripsi yang di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : DESKRIPSI TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan yang dapat mendukung pembuatan sistem informasi Administrasi Kependudukan di kantor Kelurahan Kaligandu, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir.

**BAB III : ANALISIS SISTEM**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tinjauan organisasi, metode perancangan sistem, analisis sistem berjalan, kebutuhan, keluaran, masukan, analisis proses pemodelan dan pemodelan seperti UML.

**BAB IV : RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM**

Bagian ini menjelaskan tentang rancangan usulan, Algoritma dari perogram, Rancangan Basis Data, EDR, Normalisasi, Rancangan *Prototype*, Struktur Tampilan, Desain Modul Tampilan, Deskripsi Rancangan Waktu, Tenaga Kerja dan Biaya, Uji Coba Hasil dan Implementasi Sistem.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan kesimpulan hasil dari penulisan laporan skripsi dan juga saran-saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan untuk melakukan perbaikan dimasa mendatang.